















LAMPIRAN III
PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT
NOMOR 25/PRT/M/2014
TENTANG
PENYELENGGARAAN DATA DAN INFORMASI
GEOSPASIAL INFRASTRUKTUR BIDANG PEKERJAAN
UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT





SIMBOL MUATAN PETA INFRASTRUKTUR





NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
A. Administrasi							
1. Ibukota Provinsi	Kota utama di sebuah provinsi atau daerah meskipun kota ini belum tentu yang paling besar.			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	
2. Ibukota Kabupaten	<u>Kota</u> utama di sebuah Kabupaten atau daerah meskipun kota ini belum tentu yang paling besar.			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	
3. Ibukota Kecamatan	<u>Kota</u> utama di sebuah Kecamatan atau daerah meskipun kota ini belum tentu yang paling besar.			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	

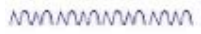



NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
4. Kota Lainnya	Kota besar yang bukan merupakan ibukota provinsi, ibukota kabupaten maupun ibukota kecamatan			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	
5. Batas Negara	Batas wilayah suatu negara dengan negara lain yang dapat ditentukan melalui batas – batas secara geofisika yang dapat dihitung dengan adanya garis lintang dan bujur dalam boal dunia.			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	
6. Batas Provinsi	Batas Administrasi antara provinsi satu dengan yang lainnya			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	
7. Batas Kabupaten	Batas Administrasi antara Kabupaten satu dengan yang lainnya			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	
8. Batas Kecamatan	Batas administrasi antara kecamatan satu dengan yang lainnya			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
9. Batas Desa/Kelurahan	Batas administrasi antara desa/kelurahan satu dengan yang lainnya			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	
10. Garis Pantai	Merupakan batas pertemuan antara daratan dengan bagian laut saat terjadi air laut pasang tertinggi.			100 23 0 0	0 197 255	194 100 100	
B. Sumber Daya Air							
1. Bendung	Suatu bangunan yang melintang pada aliran sungai (palung sungai), yang terbuat dari pasangan batu kali atau bronjong, atau beton, yang berfungsi untuk meninggikan muka air agar dapat dialirkan ke tempat yang diperlukan.			38 557 048	85 59 138	260 146 138	
2. Rencana Bendung	Suatu bangunan yang direncanakan melintang pada aliran sungai (palung sungai), yang terbuat dari pasangan batu kali atau bronjong, atau beton,			0 35 100	254 164 0	39 255 254	




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	yang berfungsi untuk meninggikan muka air agar dapat dialirkan ke tempat yang diperlukan.						
3. Bendungan	Bangunan yg berupa urugan tanah, urugan batu, beton, dan/atau pasangan batu yang dibangun selain untuk menahan dan menampung air, dapat pula dibangun untuk menahan dan menampung limbah tambang (tailing) atau menampung lumpur sehingga terbentuk waduk.			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
4. Bendungan (Rencana)	Konstruksi yang dibangun untuk menahan laju air menjadi waduk , danau , atau tempat rekreasi. Seringkali bendungan juga digunakan untuk mengalirkan air ke sebuah Pembangkit Listrik Tenaga Air . Kebanyakan dam juga memiliki bagian yang disebut pintu air untuk membuang air yang tidak diinginkan secara			0 78 39 15	217 47 133	330 200 217	

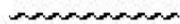



NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	bertahap atau berkelanjutan.						
5. Waduk	Wadah buatan yang terbentuk sebagai akibat dibangunnya bendungan.			100 00 00 00	00 255 255	180 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
6. Mata Air	Tempat atau keluar air dari dalam tanah			20 00 00 00	204 255 255	180 20 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
7. Intake	Penahan aliran air sungai			100 00 00 00 20 00 00 00	00 255 255 204 255 255	180 100 100 180 20 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
8. Instalasi Produksi	Tempat pengolahan air sungai menjadi air yang dapat dikonsumsi.			25 09 00 00	191 232 255	202 25 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang







NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
9. Bak Penampungan	Tempat penampungan air hasil produksi			25 09 00 00	191 232 255	202 25 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
10. Pipa Jaringan Air Bersih							
a. Pipa Air Bersih Primer	Saluran atau pipa transmisi air bersih utama/primer			100 100 00 00	00 00 255	240 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
b. Pipa Air Bersih Sekunder	Saluran atau pipa transmisi air bersih sekunder yang digunakan			100 00 00 00	00 255 255	180 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
11. Jalur Distribusi Air Bersih	Jalur distribusi air bersih			100 30 08 00	00 178 255	195 100 92	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang





NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
12. Sistem Pengendali Banjir							
a. Saluran drainase primer	Saluran pengendali banjir primer			100 1 00 00 00	00 00 255	240 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
b. Saluran drainase sekunder	Saluran pengendali banjir sekunder			100 00 00 00	00 255 255	180 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
c. Saluran air hujan primer	Saluran air hujan primer			00 100 25 00	255 00 191	315 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
d. Saluran air hujan sekunder	Saluran air hujan sekunder			15 35 95 00	217 166 13	45 94 85	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang






NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
13. Bangunan utama irigasi	Kompleks bangunan yang direncanakan di sepanjang sungai atau aliran air untuk membelokkan air ke dalam jaringan saluran agar dapat dipakai untuk keperluan irigasi.			100 00 00 00	00 255 255	180 100 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
14. Jaringan Irigasi	Jaringan irigasi adalah saluran, bangunan, dan bangunan pelengkap yang merupakan satu kesatuan yang diperlukan untuk penyediaan, pembagian, pemberian, penggunaan, dan pembuangan air irigasi.			100 00 00 00	00 255 255	180 100 100	Lebar simbol minimal 2 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
15. Saluran Irigasi							
a. Saluran Irigasi Primer	Saluran primer membawa air dari bendung ke saluran sekunder dan ke petak-petak tersier yang diairi. Batas ujung saluran primer adalah pada bangunan bagi yang terakhir.			100 100 00 00	00 00 255	240 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
b. SaluranIrigasi Sekunder	Saluran sekunder membawa air dari saluran primer ke petak-petak tersier yang dilayani oleh saluran sekunder tersebut. Batas ujung saluran ini adalah pada bangunan sadap terakhir.			34 100 10 00	169 00 230	284 100 90	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
c. Saluran Irigasi Tersier	Saluran tersier membawa air dari bangunan sadap tersier di jaringan utama ke dalam petak tersier lalu ke saluran kuarter. Batas ujung saluran ini adalah boks bagi kuarter yang terakhir.			00 100 25 00	255 00 191	315 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
d. Saluran Irigasi Pembuang Primer	Mengalirkan air lebih dari saluran pembuang sekunder ke luar daerah irigasi. Pembuang primer sering berupa saluran pembuang alamiah yang mengalirkan kelebihan air tersebut ke sungai, anak sungai atau ke laut			15 35 95 00	217 166 13	45 94 85	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang






NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
e. Saluran Pembuang Sekunder	Menampung air dari jaringan pembuang tersier dan membuang air tersebut ke pembuang primer atau langsung ke jaringan pembuang alamiah dan ke luar daerah irigasi.			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
16. Fasilitas Ramsar (lahan basah/rawa)							
a. Rawa Konservasi	Rawa yang mempunyai fungsi pokok melindungi, melestarikan, dan mengawetkan air untuk menyangga sistem kehidupan.			53 69 16 00	120 215 80	102 63 84	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
b. Rawa Budidaya	Rawa yang fungsinya dapat dikembangkan untuk kegiatan budidaya.			00 10 100 00	255 230 00	54 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
17. Pos Curah Hujan	Lokasi alat pengukur tinggi hujan						Font: ESRI Geometry Symbol, 12 Warna: Green

NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
18. Pos Duga Air	Lokasi alat pengukur tinggi muka air di sungai						Font: ESRI Geometry Symbol, 12 Warna: Blue
19. Pos Klimatologi	Lokasi alat-alat pengukur suhu, kecepatan angin, kelembapan udara, penyinaran matahari, evaporasi, dan lain-lain.						Font: ESRI Geometry Symbol, 12 Warna: Dark Red
20. Sungai	Alur atau wadah air alamiah dan/atau buatan berupa jaringan pengaliran air beserta air di dalamnya mulai dari hulu sampai muara.			100 23 00 00	00 197 255	194 100 100	
21. Sungai Utama	Sungai terbesar pada daerah tangkapan dan yang membawa aliran menuju muara laut						Warna: Moorea Blue, width: 3
22. Sungai Orde 1	Tingkatan sungai 1 atau sungai utama, mulai dari mata air sampai bermuara di laut.						Warna: Moorea Blue, width: 2
23. Sungai Orde 2	Tingkatan sungai 2 atau anak sungai utama, mulai dari mata air sampai bermuara di sungai utama (orde 1)						Warna: Olive Green, width: 1

NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
24. Sungai Orde 3	Tingkatan sungai 3 adalah anak sungai orde 2, mulai dari mata air sampai bermuara di sungai orde 2						Warna: Green, width: 1
25. Sungai Orde 4	Tingkatan sungai 4 adalah anak sungai orde 3, mulai dari mata air sampai bermuara di sungai orde 3.						Warna: Dark Orange, width: 1
26. Sungai Orde 5	Tingkatan sungai 5 adalah anak sungai orde 4, mulai dari mata air sampai bermuara di sungai orde 3.			28 67 100 00	183 83 00	27 100 72	
27. Wilayah Sungai Lintas Provinsi	Batas sistem wilayah sungai yang melintas di sejumlah wilayah provinsi.			00 00 100 00	00 255 255	60 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang





28. Wilayah Sungai Lintas Kabupaten/Kota	Batas sistem wilayah sungai yang melintas di sejumlah wilayah provinsi.			33 00 100 00	170 255 00	80 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
29. Daerah Aliran Sungai	Batas wilayah daratan yang merupakan satu kesatuan dengan sungai dan anak-anak sungainya, yang berfungsi menampung, menyimpan, dan mengalirkan air, yang berasal dari curah hujan ke laut secara alamiah, yang batas di darat merupakan pemisah topografis dan batas di laut sampai dengan daerah perairan yang masih terpengaruh aktifitas daratan.			39 54 100 00	155 115 00	45 100 00	Tebal garis tepi 0.6 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
30. Kanal	Jalur air buatan manusia.			41 48 0 24	116 102 195	249 122 195	
31. Rencana Kanal	Rencana Jalur air buatan manusia.			41 48 0 24	116 102 195	249 122 195	
32. Daerah Irigasi	Kesatuan lahan yang mendapat air dari satu jaringan irigasi.			0 20 100 0	255 204 0	48 255 255	





NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
33. Daerah Reklamasi Rawa	Suatu upaya meningkatkan fungsi dan pemanfaatannya untuk kepentingan masyarakat luas terutama yang bermukim didaerah sekitar.			100 60 00 6	00 96 239	216 255 239	
34. Embung	Bangunan konservasi air berbentuk kolam untuk menampung air hujan dan air limpasan (run off) serta sumber air lainnya untuk mendukung usaha pertanian, perkebunan dan peternakan.			100 56 00 00	00 112 255	214 255 255	
35. Cekungan Air Tanah Lintas Provinsi	Batas cekungan air tanah yang melewati lintas provinsi.			20 20 00 00	204 204 255	240 20 100	CP = Cekungan air tanah lintas Provinsi Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang







NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
36. Cekungan Air Tanah Lintas Kabupaten/Kota	Batas cekungan air tanah yang melewati lintas kabupaten/kota.			20 20 00 00	204 204 255	240 20 100	CK = Cekungan air tanah lintas kabupaten/kota Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
37. Risiko Banjir							
a. Tidak Rawan							
b. Kerawanan Sedang							
c. Rawan							
d. Sangat Rawan							





NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
38. Risiko Kekeringan							
a. Tidak Rawan							
b. Kerawanan Sedang							
c. Rawan							
d. Sangat Rawan							
39. Sumber Pencemar Pertanian							Hijau tua ke hijau muda berdasarkan tingkat emisi 5, 4, 3, 2 dan 1
40. Sumber Pencemar Domestik							Kuning tua ke kuning muda berdasarkan tingkat emisi 5, 4, 3, 2 dan 1





NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
41. Sumber Pencemar Industri							Merah tua ke Merah muda berdasarkan tingkat emisi 5, 4, 3, 2 dan 1
42. Informasi Kualitas Air							
a. Kualitas 1							
b. Kualitas 2							
c. Kualitas 3							
d. Kualitas 4							
e. Kualitas 5							





NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
43. Pemantauan Kualitas Air							Font: ESRI Geometry Symbol, 12 Warna: Purple
44. Danau	cekungan besar di permukaan bumi yang digenangi oleh air bisa tawar ataupun asin yang seluruh cekungan tersebut dikelilingi oleh daratan						
45. Bangunan Pengendali Sungai (point)							Font: ESRI Geometry Symbol, 12 Warna: Dark Blue
46. Bangunan Pengendali Sungai (polyline)							





NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
47. Potensi Galian C (Pasir)							Font: ESRI Environmental, 16 Warna: Black
48. Potensi Transportasi							Font: ESRI Environmental, 26 Warna: Black
49. Air Terjun	Formasi geologi dari arus air yang mengalir melalui suatu formasi bebatuan yang mengalami erosi dan jatuh ke bawah dari ketinggian						Font: Esri Forestry 1,16 Warna: Black
50. Bangunan Sabo	Jenis dan macam bangunan air yang dibangun dalam rangka pengendalian gerakan massa sedimen						Font: Esri Hazardous, 14 Warna: Black




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
51. DAS Bangunan Sabo							
52. Penumpukan Material Debris							Font: Esri Environmental Hazards, 16 Warna: Black
53. Batas Informasi Angin (Grid 1 Derajat)							Transparansi: 60%
54. Batas Informasi Pasang Surut (Grid 0.5 Derajat)							Transparansi: 60%
55. Gelombang Angin Secara Global							Transparansi: 60%
56. Informasi Arus Global							




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
57. Lokasi Bangunan Pengaman Pantai	Lokasi bangunan untuk mengamankan pantai dari gelombang pantai.						Font: Esri Environmental Hazards, 16
58. Informasi Muara							Font: Esri Environmental Hazards, 14 Warna: Black
B. Bina Marga							
1. Jalan Nasional	Jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Tebal garis 0.8 mm
2. Rencana Jalan Nasional	Rencana jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Tebal garis 0.8 mm




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
2. Jalan Provinsi	Jalan kolektor dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Tebal garis 0.5 mm
3. Jalan Kabupaten/Kota	merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Tebal garis 0.3 mm
4. Jalan Tol	Jalan alternatif untuk mengatasi kemacetan lalu lintas ataupun untuk mempersingkat jarak dari satu tempat ke tempat lain. Untuk melewatinya para pengguna			Infill 00 50 100 00. Grs bis hitam	255 127 00	29 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang





NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	harus membayar sesuai tarif yang berlaku.						
5. Rencana Jalan Tol	Rencana Jalan alternatif untuk mengatasi kemacetan lalu lintas ataupun untuk mempersingkat jarak dari satu tempat ke tempat lain. Untuk melewatinya para pengguna harus membayar sesuai tarif yang berlaku.			Infill 00 50 100 00. Grs bis hitam	255 127 00	29 100 100	
6. Jalan Arteri Primer	Jalan yang dikembangkan untuk melayani dan menghubungkan kota-kota antar pusat kegiatan nasional dan pusat kegiatan wilayah, juga antar kota yang melayani kawasan berskala besar dan/atau cepat berkembang dan/atau pelabuhan-pelabuhan utama.	 		Infill 00 50 100 00. Grs bis hitam	255 127 00	29 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
7. Jalan Kolektor Primer	Jalan yang dikembangkan untuk melayani dan menghubungkan kota-kota antar pusat kegiatan nasional, antar pusat kegiatan nasional dan pusat kegiatan wilayah, dan antar kota yang melayani kawasan berskala besar			00 30 100 00	00 255 178	41 100 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	dan/atau cepat berkembang dan/atau pelabuhan-pelabuhan utama.						
8. Jalan Lokal	Jalan yang dikembangkan untuk melayani dan menghubungkan kota-kota antar pusat kegiatan wilayah dan pusat kegiatan lokal dan/atau kawasan- kawasan berskala kecil dan/atau pelabuhan pengumpan regional dan pelabuhan pengumpan lokal.			30 30 00 00	178 178 255	240 30 100	Tebal garis 0.6 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
10. Jalan Non Status	Jalan yang belum ditetapkan statusnya dalam Surat Keputusan Menteri/Gubernur/Bupati/Walikota			00 00 00 100	255 00 00	00 100 100	
11. Jembatan	Yang dibangun untuk membuka daerah terisolir, agar dapat meningkatkan kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya lainnya.			00 00 00 100	255 00 00	00 100 100	
12. Rencana Jembatan	Rencana pembangunan jembatan yang dibangun untuk membuka daerah terisolir, agar dapat meningkatkan kegiatan ekonomi, sosial, dan budaya lainnya.			00 00 00 100	255 00 00	00 100 100	



NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
13. Titik Longsor	Titik/lokasi tempat kejadian bencana longsor			28 67 100 00	183 83 00	27 100 72	
C. Cipta Karya							
1. Kapasitas Produksi Pelayanan Air Minum (0–20 L/Dt)	Tersedianya akses air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok 0-20 Liter.			100 54 0 34	0 77 168	212 255 168	
2. Kapasitas Produksi Pelayanan Air Minum (20-50 L/Dt)	Tersedianya akses air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok 20-50 Liter.			67 0 100 10	76 230 0	100 255 230	




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
3. Kapasitas Produksi Pelayanan Air Minum (50-100 L/Dt)	Tersedianya akses air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok 50 – 100 Liter.			0 17 50 0	255 211 127	39 128 255	
4. Kapasitas Produksi Pelayanan Air Minum (>100 L/Dt)	Tersedianya akses air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan kebutuhan pokok > 100 Liter.			0 100 100 0	255 0 0	0 255 255	
5. Cakupan Pelayanan Air Minum > 68.87 %	Tersedianya wilayah cakupan air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan			100 54 0 34	0 77 168	212 255 168	

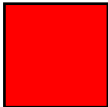
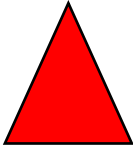
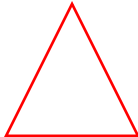
NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	terlindungi dengan cakupan pelayanan > 68.87%.						
6. Cakupan Pelayanan Air Minum 55.04 % - 68.87 %	Tersedianya wilayah cakupan air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan cakupan pelayanan 55.04% - 68.87%.						
7. Cakupan Pelayanan Air Minum < 55.04 %	Tersedianya wilayah cakupan air minum yang aman melalui Sistem Penyediaan Air Minum dengan jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi dengan cakupan pelayanan < 55.04 %.			0 100 100 0	255 0 0	0 255 255	
8. Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL)	Sistem sarana pengolahan air limbah teerpusat			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang




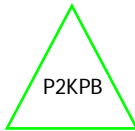
NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
9. Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja	Sistem pengolahan lumpur tinja yang berasal dari septi tank			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
10. Tempat Penampungan Sementara (TPS)	Tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendaur ulang, pengolahan dan/atau tempat pengolahan sampah terpadu.			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
11. Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)	Tempat dilaksanakannya kegiatan pengumpulan, pemilahan, penggunaan ulang, pendaur ulang, pengolahan, dan pemrosesan akhir sampah			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
12. Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)	Tempat memroses dan mengembalikan sampah ke media lingkungan secara aman bagi manusia dan lingkungan.			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang

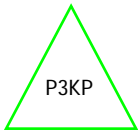



NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
13. SANIMAS	Program untuk menyediakan prasarana air limbah bagi masyarakat di daerah kumuh padat perkotaan (SANIMAS)						
14. TPS 3R	Tempat Pembuangan Sampah yang menggunakan metode reduce,reuse, dan recycle.						
15. Pembangunan Rusunawa	Bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan, yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional dalam arah horizontal maupun vertical dan merupakan satuan-satuan yang masing-masing dapat dimiliki dan digunakan secara terpisah, terutama untuk tempat hunian, yang dilengkapi dengan bagian-bersama, benda-bersama dan tanah bersama.			0 45 90 6	240 133 25	30 228 240	




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
16. Permukiman Kumuh	Permukiman yang tidak layak huni antara lain karena berada pada lahan yang tidak sesuai dengan peruntukkan atau Tata ruang, kepadatan bangunan yang sangat tinggi dalam luasan yang sangat terbatas, rawan penyakit sosial dan penyakit lingkungan, kualitas umum bangunan rendah, tidak terlayani prasarana lingkungan yang memadai, membahayakan keberlangsungan kehidupan dan penghuninya.						
17. Kawasan Potensial Perdesaan	Wilayah potensial yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumberdaya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.						

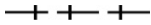


NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
18. Kawasan Perdesaan Tertinggal	Wilayah yang mempunyai kegiatan utama pertanian, termasuk pengelolaan sumberdaya alam dengan susunan fungsi kawasan sebagai tempat permukiman perdesaan, pelayanan jasa pemerintahan, pelayanan sosial, dan kegiatan ekonomi.						
19. Legenda Kegiatan Direktorat PBL	Kegiatan bidang perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan produk pengaturan, pembinaan dan pengawasan serta fasilitasi di bidang penataan bangunan dan lingkungan termasuk pembinaan pengelolaan gedung dan rumah Negara						
20. Legenda Kegiatan P2KP	Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP)						




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
D. Penataan Ruang							
1. Pusat Kegiatan Nasional (PKN)	Kota yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala internasional, nasional atau beberapa provinsi.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
2. Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN)	Kota yang ditetapkan untuk mendorong pengembangan kawasan perbatasan negara.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
3. Pusat Kegiatan Wilayah (PKW)	Kota yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala atau beberapa kabupaten/kota.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
4. Pusat Kegiatan Lokal (PKL)	Kota yang berfungsi untuk melayani kegiatan skala kabupaten/kota atau beberapa kecamatan.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
5. Kawasan Lindung	Kawasan yang ditetapkan dengan fungsi utama melindungi kelestarian lingkungan hidup yang mencakup sumber daya alam dan sumber daya buatan.			04 00 10 00	245 255 230	84 10 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
6. Kawasan Suaka Alam	Kawasan yang mempunyai keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa serta tipe ekosistemnya, dengan kondisi alam baik biota maupun fisiknya yang masih asli.			15 15 00 00	217 217 255	240 15 100	Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
7. P2KPB	Program Pengembangan Kawasan Perdesaan Berkelanjutan			1 0 1 0	00 255 00	120 100 100	





NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
8. P3KP	Program Penataan dan Pelestarian Kota Pusaka			1 0 1 0	00 255 00	120 100 100	
9. P2KH	Program Pengembangan Kota Hijau			1 0 1 0	00 255 00	120 100 100	
E. Kementerian/Lembaga Terkait							
1. Terminal Penumpang Tipe A	Tempat perhentian bis untuk penumpang yang mempunyai fasilitas lengkap serta berfungsi sebagai simpul jaringan transportasi nasional.			00 00 00 100	00 00 00 100	00 00 00	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
2. Terminal Penumpang Tipe B	Tempat perhentian bis untuk penumpang dalam jumlah menengah dan jangkauan pelayanan menengah.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang



NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
3. Terminal Penumpang Tipe C	Tempat perhentian bis untuk penumpang dalam jumlah kecil dan jangkauan pelayanan dekat serta berfungsi sebagai terminal pengumpan.			34 100 10 00	168 00 230	284 100 90	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
4. Jalur Kereta Api Umum antar Kota Jalur Ganda pada Permukaan Tanah	Jalur kereta api yang dititik beratkan untuk melayani arus lalu lintas antar kota dengan dua jalur atau lebih pada permukaan tanah.			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Lebar simbol rel minimal 2 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
5. Jalur Kereta Api Umum antar Kota Jalur Tunggal pada Permukaan Tanah	Jalur kereta api yang dititik beratkan untuk melayani arus lalu lintas antar kota dengan satu jalur pada permukaan tanah.			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Lebar simbol rel minimal 2 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
6. Rencana Jaringan Rel Kereta Api	Rencana Rel digunakan pada jalur kereta api. Rel mengarahkan/memandu <u>kereta api</u> tanpa memerlukan pengendalian. Rel merupakan dua batang rel kaku yang sama panjang dipasang pada bantalan sebagai dasar landasan. Rel-rel tersebut diikat pada bantalan dengan menggunakan paku rel, sekrup penambat, atau penambat e (seperti penambat Pandrol).			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	
7. Stasiun Besar	Lokasi yang digunakan sebagai tempat asal-tujuan serta transit pergerakan lalu lintas penumpang dan barang yang menggunakan jasa angkutan kereta pada kota besar.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Simbol minimal 2 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
8. Stasiun Sedang	Lokasi yang digunakan sebagai tempat asal-tujuan serta transit pergerakan lalu lintas penumpang dan barang yang menggunakan jasa angkutan kereta pada kota sedang.			00 100 23 00	255 00 00	314 100 100	Simbol minimal 2 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang

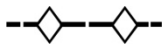



NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
9. Stasiun Kecil	Lokasi yang digunakan sebagai tempat asal-tujuan serta transit pergerakan lalu lintas penumpang dan barang yang menggunakan jasa angkutan kereta pada kota kecil.			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Simbol minimal 2 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
10. Pelabuhan internasional hub	Pelabuhan yang diarahkan untuk melayani kegiatan dan alih muat angkutan laut nasional dan internasional dalam jumlah besar dan jangkauan pelayanan sangat luas serta berfungsi sebagai simpul jaringan transportasi laut internasional hub.			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Simbol minimal 3 mm infill white. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
11. Pelabuhan internasional	Pelabuhan yang diarahkan untuk melayani kegiatan dan alih muat angkutan laut nasional dan internasional dalam jumlah besar dan jangkauan pelayanan luas serta berfungsi sebagai simpul jaringan transportasi laut internasional.			100 100 00 00	00 00 255	240 100 100	Simbol minimal 3 mm infill white. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang





NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
12. Pelabuhan nasional	Pelabuhan yang diarahkan untuk melayani kegiatan dan alih muat angkutan laut nasional dan internasional dalam jumlah besar dan jangkauan pelayanan luas serta berfungsi sebagai simpul jaringan transportasi laut nasional.			100 56 00 00	00 112 255	214 100 100	Simbol minimal 3 mm <i>infill white</i> . Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
13. Pelabuhan regional	Pelabuhan yang diarahkan untuk melayani kegiatan dan alih muat angkutan laut nasional dan internasional dalam jumlah menengah dan jangkauan pelayanan menengah.			00 100 25 00	255 00 191	315 100 100	Simbol minimal 3 mm <i>infill white</i> . Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
14. Pelabuhan lokal	Pelabuhan yang diarahkan untuk melayani kegiatan dan alih muat angkutan laut dalam jumlah kecil dan jangkauan pelayanan dekat serta berfungsi sebagai pengumpan pelabuhan utama.			55 100 70 00	115 00 76	320 100 45	Simbol minimal 3 mm <i>infill white</i> . Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang




NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
15. Bandar udara umum pusat penyebaran primer	Bandar udara yang melayani penumpang dalam jumlah sedang dengan lingkup pelayanan dalam satu provinsi dan terhubung dengan pusat penyebaran primer.			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Simbol minimal 3 mm Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
16. Bandar udara umum pusat penyebaran sekunder	Bandar udara yang melayani penumpang dalam jumlah besar dengan lingkup pelayanan nasional atau beberapa provinsi dan berfungsi sebagai pintu utama ke luar negeri.			00 00 100 100	255 00 00	00 100 100	Simbol minimal 3 mm Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
17. Bandar udara umum pusat penyebaran tersier	Bandar udara yang melayani penumpang dalam jumlah rendah dengan lingkup pelayanan pada beberapa kabupaten dan terhubung dengan pusat penyebaran primer dan pusat penyebaran sekunder.			34 100 10 00	169 00 230	284 100 90	Simbol minimal 3 mm Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
18. Bandar udara umum bukan pusat penyebaran	Bandar udara yang melayani penumpang dengan jumlah kecil dan tidak mempunyai daerah cakupan atau layanan.			10 70 100 00	230 76 00	20 100 90	Simbol minimal 3 mm Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang

NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
19. Bandar udara khusus	Bandar udara yang khusus melayani kegiatan tertentu dan mempunyai daerah cakupan tertentu			00 50 50 000	255 127 127	00 50 100	Simbol minimal 3 mm Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
20. Jaringan pipa minyak transmisi	Jaringan transmisi yang mendukung seluruh kebutuhan minyak bumi.			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Tebal garis pipa 0.3 mm, ukuran bulatan simbol 2 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang

NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
21. Jaringan pipa minyak distribusi	Jaringan distribusi yang mendukung seluruh kebutuhan minyak bumi.			34 100 10 00	169 00 230	284 100 90	Tebal garis pipa 0.3 mm, ukuran bulatan simbol 2 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
22. Jaringan pipa gas transmisi	Jaringan transmisi yang mendukung seluruh kebutuhan gas.			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Tebal garis pipa 0.3 mm, ukuran bulatan simbol 2 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
23. Jaringan pipa gas distribusi	Jaringan distribusi yang mendukung seluruh kebutuhan gas.			10 40 100 00	320 152 00	40 100 90	Tebal garis pipa 0.3 mm, ukuran bulatan simbol 2 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang

NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
24. Jaringan Migas (Rencana)	Rencana Jaringan prasarana utama yang mendukung seluruh kebutuhan minyak bumi dan gas dipermukaan tanah atau dibawah permukaan tanah.			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	
25. Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA)	Bangunan yang menjadi tempat mesin pembangkit tenaga listrik dengan menggunakan tenaga air			100 00 00 00	00 255 255	180 100 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
26. Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)	Bangunan yang menjadi tempat mesin pembangkit tenaga listrik dengan menggunakan tenaga uap			10 70 100 00	230 76 00	20 100 90	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
27. Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG)	Bangunan yang menjadi tempat mesin pembangkit tenaga listrik dengan menggunakan tenaga gas			00 50 50 00	255 127 127	00 50 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang

NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
28. Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD)	Bangunan yang menjadi tempat mesin pembangkit tenaga listrik dengan menggunakan tenaga diesel			12 33 94 00	224 170 15	95 93 88	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
29. Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir (PLTN)	Bangunan yang menjadi tempat mesin pembangkit tenaga listrik dengan menggunakan tenaga nuklir			00 100 100 00	255 00 00	00 100 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
30. Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	Bangunan yang menjadi tempat mesin pembangkit tenaga listrik dengan menggunakan tenaga surya			00 19 78 00	255 207 56	46 78 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
31. Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB)	Bangunan yang menjadi tempat mesin pembangkit tenaga listrik dengan menggunakan tenaga angin			00 00 97 00	255 255 08	60 97 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang

NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
32. Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)	Bangunan yang menjadi tempat mesin pembangkit tenaga listrik dengan menggunakan tenaga panas bumi			00 100 23 00	255 00 197	314 100 100	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
33. Pembangkit Listrik Tenaga lainnya	Bangunan yang menjadi tempat mesin pembangkit tenaga listrik dengan menggunakan tenaga selain yang telah disebutkan di atas			00 00 00 100	00 00 00	00 00 00	Simbol minimal 3 mm. Sudah ada dalam Lampiran PP No.8 Tahun 2013 Tentang Ketelitian Peta Rencana Tata Ruang
34. Hotel Berbintang	Suatu bentuk bangunan, lambang, perusahaan atau badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia makanan dan minuman serta fasilitas jasa lainnya dimana semua pelayanan itu diperuntukkan bagi masyarakat			0 0 0 100	0 0 0	0 0 0	

NAMA UNSUR	Pengertian	Simbol dan / atau Notasi	Spesifikasi				
			Simbol	CMYK (%)	RGB (255)	HSV (360 100 100)	
1	2	3	4	5	6	7	8
	umum, baik mereka yang bermalam di hotel tersebut ataupun mereka yang hanya menggunakan fasilitas tertentu yang dimiliki hotel itu.						

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN
PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA,

M. BASUKI HADIMULJONO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
Kepala Biro Hukum,

Siti Martini
NIP. 195803311984122001

